



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ukuran suksesnya suatu sistem produksi dalam suatu industri biasanya dinyatakan dalam bentuk besarnya produktivitas atau besarnya *output* yang dihasilkan. Ukuran kerja manusia merupakan faktor utama yang menentukan usaha peningkatan usaha peningkatan produktivitas suatu perusahaan. Dalam pengukuran produktivitas dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya dan tingkat keluaran (*output*) secara fisik, yaitu produk akhir (*finished goods*) yang dihasilkan. Pengukuran waktu merupakan usaha untuk menentukan lamanya waktu kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengukuran waktu kerja bertujuan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian pekerjaan yang dibutuhkan secara wajar, normal, dan dalam kondisi terbaik oleh operator.

PT Gandum Mas Kencana (PT GMK) merupakan perusahaan yang hasil produk utamanya berupa adonan kue instan berbentuk bubuk dan cokelat untuk campuran kue. Sebagian besar peralatan dan mesin yang digunakan PT GMK untuk melakukan proses produksinya masih semi otomatis khususnya pada lini *Premix Powder*, sehingga peran tenaga kerja masih dibutuhkan. Perusahaan harus memiliki metode dan tata cara kerja yang membuat para tenaga kerjanya bekerja secara aman, nyaman, efektif, dan efisien.

Kondisi lingkungan kerja sesuai dengan standar peraturan pemerintah yang berlaku agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Faktor kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan ergonomi meliputi suhu, kelembapan, intensitas cahaya, densitas bunyi, bau-bauan, dan debu. Kondisi lingkungan kerja yang bersih juga dapat meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja sehingga perusahaan harus terus memastikan dan memperhatikan keadaan perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Lini *premix powder* merupakan lini yang memproduksi adonan kue instan berbentuk bubuk. Pada lini *premix powder* proses yang paling banyak membutuhkan *man power* dibanding proses yang lain adalah pada proses *packing*. Permasalahan pada lini *premix powder* adalah masih ditemukan banyak barang setengah jadi pada area *packing* sehingga perlu dilakukan evaluasi dengan melakukan studi gerakan dan pengukuran waktu kerja. Manfaat yang didapat bagi perusahaan dari hasil pengukuran nantinya dapat berfungsi sebagai acuan dalam penjadwalan produksi (*Production Scheduling*), perencanaan kebutuhan tenaga kerja (*Man Power Planning*), penentuan biaya-biaya upah pekerja, dan menunjukkan kemampuan pekerja berproduksi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan sebenarnya di perusahaan untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki untuk bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari peta kerja setempat.
- b. Mengetahui dan mengevaluasi faktor fisik kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan Keputusan Kementrian Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2011 serta display yang terdapat pada lingkungan kerja.
- c. Mengevaluasi permasalahan terkait studi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* di PT GMK.
- d. Mengevaluasi permasalahan terkait ekonomi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* di PT GMK.
- e. Melakukan pengukuran dan mengevaluasi permasalahan terkait pengukuran kerja pada proses *packing* dan *coding & gluing* pada ruang *cartoning1* di PT GMK.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan adalah :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diharapkan diperoleh oleh mahasiswa dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan adalah :

- a) Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- b) Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas.
- c) Mendapat wawasan mengenai perancangan tata cara kerja di PT Gandum Mas Kencana.

1.3.2 Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan adalah :

- a) Dapat menjadi masukan dalam penyelesaian masalah yang terjadi di PT
- b) Gandum Mas Kencana.
- c) Memberikan kontribusi yang penuh bagi perusahaan
- d) Mengenalkan perusahaan terhadap masyarakat terutama pada mahasiswa dan lingkungan kampus.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh oleh perguruan tinggi dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan adalah :

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
- b) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



- penambahan kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan juga memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perancangan berupa Teknik Tata Cara Kerja di PT Gandum Mas Kencana yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Pengaturan Kerja
 - Pembahasan mengenai pengaturan kerja meliputi :
 - 1) Peta kerja proses produksi pada lini *premix powder* di PT GMK
 - 2) Ergonomi pada lini *premix powder* di PT GMK
 - 3) Ekonomi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* pada lini *premix powder*
- b. Pengukuran Kerja dengan Metode Jam Henti (*Stopwatch*) proses *packing* produk *pastry & bakery mixes* 250 gr.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies